BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, diketahui bahwa kemampuan pemahaman konsep geometri siswa tunanetra tingkat SMPLB di SLB N-A kota Bandung yaitu S1 30% (rendah), S2 33% (rendah), S3 40% (rendah), S4 37% (rendah), S5 43% (rendah), S6 40% (rendah), S7 40% (rendah), S8 37% (rendah), S9 33% (rendah), S10 30% (rendah), S11 37% (rendah), S12 33% (rendah). Sedangkan peningkatan kemampuan pemahaman konsep geometri setelah diberi treatment dengan menerapkan model pembelajaran *Van Hiele* berdasarkan skor indeks gain, yaitu S1 0,62 (sedang), S2 0,6 (sedang), S3 0,78 (tinggi), S4 0,53 (sedang), S5 0,59 (sedang), S6 0,72 (tinggi), S7 0,67 (sedang), S8 0,63 (tinggi), S9 0,5 (sedang), S10 0,67 (sedang), S11 0,63 (sedang), S12 0,65 (sedang).

Berdasarkan hasil pehitungan uji wilcoxon diperoleh bahwa $T_{hitung} = 0$, dan berdasarkan nilai kritis untuk uji wilcoxon pada $\alpha = 0,05$ dengan jumlah N = 12, diperoleh $T_{tabel} = 17$. Karena $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 di tolak. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran *Van Hiele* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep geometri siswa tunanetra tingkat SMPLB di SLBN A Kota Bandung.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Van Hiele* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep geometri siswa tunanetra tingkat SMPLB di SLBN A Kota Bandung.
2. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep geometri siswa tunanetra tingkat SMPLB di SLBN A Kota Bandung termasuk kategori sedang.
3. Siswa memberikan respon yang positif terhadap penerapan model pembelajaran *Van Hiele* dalam pembelajaran geometri.

B. Rekomendasi

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, maka perlu dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, pembelajaran konsep geometri sangat penting sekali bagi siswa tunanetra, sehingga siswa tunanetra memiliki pemahaman konsep geometri yang baik terhadap bentuk bangun geometri baik bangun datar maupun bangun ruang.
2. Model pembelajaran *Van Hiele* dapat diterapkan oleh guru sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan pemahaman konsep geometri siswa tunanetra tingkat SMPLB.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu untuk mengkaji dan penelitian lebih lanjut dalam menumbuhkembangkan model pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran

sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman konsep geometri siswa tunanetra tingkat SMPLB.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN